

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Semakin berkembangnya zaman telah menjadikan teknologi informasi (TI) sebagai kebutuhan akan informasi yang diperlukan organisasi untuk mendukung pelaksanaan tata kelola yang baik guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam aktivitas bisnis perusahaan. Informasi merupakan suatu unsur penentu dalam pengambilan keputusan karena informasi sangat dibutuhkan untuk melakukan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian aktivitas perusahaan agar dapat memenangkan persaingan bisnis. Aktivitas bisnis perusahaan yang baik serta didukung dengan teknologi tinggi seperti (perangkat keras dan perangkat lunak) akan dapat meningkatkan keefektifan dan efisiensi usaha terhadap sumber daya yang dimiliki. Maka dari itu, perusahaan harus melakukan investasi dibidang teknologi informasi tentunya dengan biaya yang sangat mahal.

Teknologi informasi mempunyai peran yang sangat penting dalam bidang akuntansi. Penerapan teknologi informasi dalam bidang akuntansi telah banyak memberikan kontribusi untuk meningkatkan kinerja individu terhadap perkembangan sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis. Menurut Rianti (2014), teknologi komputer telah banyak mengubah pemrosesan data akuntansi yang dahulu secara manual kini berubah menjadi

secara otomatis. Pemanfaatan teknologi informasi dapat memberikan hasil yang lebih cepat, efektif, dan efisien bagi penggunanya.

Untuk dapat memaksimalkan penerapan teknologi, suatu organisasi harus mengetahui macam-macam faktor yang dapat berpengaruh pada pemanfaatan teknologi informasi. Terdapat beberapa macam teori tentang penerimaan teknologi oleh pengguna seperti *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Technology Acceptance Model* (TAM), *Motivation Model* (MM), *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan lain sebagainya. Venkatesh *et al.*, (2003), kemudian menggabungkan teori-teori tersebut menjadi sebuah model gabungan baru yang terintegrasi. Model gabungan terbaru yang dihasil dari model sebelumnya dikenal dengan nama *Unified Theory Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Berdasarkan teori tersebut, maka peneliti akan menguji tiga faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi informasi yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan kepercayaan teknologi sistem informasi.

Ekspektasi kinerja menurut Venkatesh *et al.*, (2003) didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individu percaya bahwa menggunakan sistem akan membantu dia untuk mencapai keuntungan dalam kinerja pekerjaan. konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan persepsi kegunaan, motivasi ekstrinsik, kesesuaian kerja, keuntungan relatif, dan harapan hasil.

Ekspektasi usaha menurut Venkatesh *et al.*, (2003) didefinisikan sebagai tingkat kemudahan terkait dengan penggunaan sistem. Kemudahan penggunaan sistem informasi (SI) akan menimbulkan rasa nyaman dalam diri seseorang dan meyakini bahwa sistem itu memberikan manfaat tersendiri bagi penggunanya dalam melaksanakan pekerjaannya. Menurut Jumaili (2005) menyatakan bahwa Kepercayaan terhadap teknologi sistem yang baru mencerminkan sikap individu pemakai tentang keyakinan bahwa sistem yang baru memang lebih baik dibandingkan dengan sistem sebelumnya. Suatu perusahaan ataupun organisasi harus dapat melihat apakah faktor-faktor tersebut mempunyai pengaruh terhadap niat pemanfaatan teknologi informasi.

Adanya pemanfaatan teknologi sistem informasi dalam pengelolaan perusahaan atau organisasi diharapkan dapat menghasilkan *output* yang semakin baik sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Adanya penerapan teknologi dalam sebuah organisasi atau perusahaan akan menimbulkan dua kemungkinan, yaitu penerimaan ataupun penolakan terhadap penerapan teknologi tersebut. Permasalahan ini timbul akibat rendahnya penggunaan sistem informasi secara kontinu sehingga menyebabkan terjadinya *productivity paradox* yaitu investasi yang mahal dalam bidang sistem tetapi menghasilkan *return* yang rendah. Oleh karena itu, suatu perusahaan harus mengetahui apakah faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi niat pemanfaatan teknologi informasi sehingga penerapan teknologi informasi dapat berjalan lancar dan akan meningkatkan kinerjanya.

PT Timah (Persero) Tbk adalah perusahaan penghasil logam timah yang merupakan salah satu perusahaan penambangan timah terintegrasi terbesar di dunia. Pada tahun 2015, PT Timah memperoleh banyak penghargaan diantaranya *Asia Pacific Entrepreneurship Award (APEA) 2015* dengan kategori *Outstanding Entrepreneurship. Sustainability Report Award (SRA)* dengan kategori *Commendation For Best Combined Reporting Award 2015* dan masih banyak penghargaan lainnya.

PT Timah (Persero) Tbk telah menerapkan teknologi sistem informasi dalam kegiatan operasi bisnisnya, seperti penggunaan komputer, alat komunikasi serta sistem informasi akuntansi untuk mendukung kinerja para individu sebagai anggota organisasi bisnis yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Untuk mendukung kegiatan bisnis mulai dari operasional, produksi, transportasi, pemasaran hingga keuangan memerlukan suatu koordinasi sistem informasi yang komprehensif agar dapat memastikan bahwa kegiatan bisnis tersebut berjalan lancar secara optimal dalam jangka panjang. Solusi *Supply Chain Management (SCM)* merupakan kesungguhan perusahaan dalam membangun fondasi yang kuat guna mendukung pertumbuhan perusahaan dan nilai tambah (Wibowo, 2013). Diterapkannya transformasi rantai nilai dengan teknologi informasi, merupakan langkah yang sangat berarti dalam mengatur rangkaian kegiatan bisnis untuk mencapai tujuan yang lebih besar bagi PT Timah (Persero) Tbk.

Sistem yang diterapkan pada PT Timah (Persero) Tbk adalah SAP (*System Application and Product in Data Processing*). SAP merupakan sebuah sistem yang memberikan kemudahan kepada direksi untuk mengakses data dan informasi yang lebih akurat dari waktu ke waktu sehingga proses pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cepat. PT Timah (Persero) Tbk sejak tahun 2008 telah banyak melakukan persiapan dalam pengembangan dibagian teknologi informasi terutama pada penerapan SAP (*System Application and Product in Data Processing*). SAP (*System Application and Product in Data Processing*) merupakan *software* bisnis untuk mendukung kegiatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di PT Timah dan merupakan proyek pengembangan perangkat teknologi yang telah digunakan sebelumnya. Mengetahui bahwa solusi SAP (*system application and product in data processing*) yang terpasang akan habis masa *maintenance*-nya pada 2009, maka upaya yang dilakukan perusahaan adalah menyusun rencana *platform upgrading* yang lebih *komprehensif* untuk menjalankan seluruh proses produksi kunci PT Timah agar mampu terus bertahan.

Peningkatan kinerja karyawan dapat didukung dengan penerapan teknologi informasi namun teknologi informasi tidak bisa diterapkan secara langsung. Hal ini dikarenakan, perusahaan harus memastikan apakah pengguna dapat menerima teknologi informasi tersebut dan apakah dengan penerapan sistem teknologi tersebut dapat meningkatkan kinerja karyawan. Oleh karena itu, perusahaan harus mengetahui berbagai macam faktor yang

dapat berpengaruh dalam pemanfaatan teknologi informasi agar teknologi yang diterapkan dapat digunakan secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan. Alasan dipilihnya objek penelitian pada PT Timah (Persero) Tbk dikarenakan pada sektor ini perusahaan dituntut agar dapat memberikan kontribusi dengan menempatkan aspek kesejahteraan masyarakat Indonesia khususnya pada masyarakat Bangka-Belitung secara menyeluruh serta dapat memberikan tanggung jawab sosial.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha Dan Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Terhadap Niat Pemanfaatan Teknologi Informasi (Studi Kasus pada PT Timah (Persero) Tbk Pangkalpinang)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap niat pemanfaatan teknologi informasi?
2. Apakah ekspektasi usaha berpengaruh terhadap niat pemanfaatan teknologi informasi?
3. Apakah kepercayaan teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap niat pemanfaatan teknologi informasi?

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka batasan masalah yang akan diteliti adalah variabel-variabel yang mempengaruhi niat pemanfaatan teknologi informasi pada PT Timah (Persero) Tbk di Pangkalpinang. Variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan kepercayaan teknologi sistem informasi.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka uraian tujuan penelitian akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap niat pemanfaatan teknologi informasi.
2. Untuk menguji apakah ekspektasi usaha berpengaruh terhadap niat pemanfaatan teknologi informasi.
3. Untuk menguji apakah kepercayaan teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap niat pemanfaatan teknologi informasi.

### **1.5 Kontribusi Penelitian**

1. Kontribusi Teori

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang variabel-variabel yang berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi, khususnya pada perusahaan manufaktur.

## 2. Kontribusi Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan referensi dalam penelitian sejenis serta memberi masukan kepada pihak-pihak terkait mengenai variabel-variabel yang berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

## 3. Kontribusi Kebijakan

Memberikan kontribusi kepada sektor bisnis/swasta atau pemerintah untuk dapat memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi serta memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi, sehingga dapat meningkatkan efektifitas kinerja individu.

### **1.6 Sistematika Penelitian**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang landasan teori dengan menggunakan model UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) yang berkaitan dengan permasalahan, penelitian terdahulu, rerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.



### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai hasil penelitian berupa analisis data dan interpretasi data serta keterbatasan penelitian.

### **BAB V KESIMPULAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan atas hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang perlu disampaikan untuk penelitian yang akan datang.

